

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis dan pembahasan data pada penelitian “Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pada Areal HTR Koperasi Perisai Sinar Jaya Di Kabupaten Muaro Jambi” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pola kombinasi jenis tanaman dalam optimalisasi pemanfaatan lahan pada areal HTR Koperasi Perisai Sinar Jaya yang sesuai berdasarkan analisis kesesuaian lahan adalah (a) Jelutung-Kelapa-Nanas, (b) Jelutung-Kelapa-Jahe Merah, (c) Jelutung-Kelapa-Talas, (d) Jelutung-Petai-Nanas, (e) Jelutung-Petai-Jahe Merah, (f) Jelutung-Petai-Talas, (g) Jelutung-Pinang-Nanas, (h) Jelutung-Pinang-Jahe Merah, (i) Jelutung-Pinang-Talas, (j) Pulai-Kelapa-Nanas, (k) Pulai-Kelapa-Jahe Merah, (l) Pulai-Kelapa-Talas, (m) Pulai-Petai-Nanas, (n) Pulai-Petai-Jahe Merah, (o) Pulai-Petai-Talas, (p) Pulai-Pinang-Nanas, (q) Pulai-Pinang-Jahe Merah dan (r) Pulai-Pinang-Talas.
2. Tingkat produktivitas lahan pada masing-masing komoditas dengan pola kombinasi tanaman pokok, tanaman MPTS dan tanaman sela adalah : 12,07 m³/ha/th (kayu Jelutung); 3,42 ton/ha/th (getah Jelutung); 9,97 m³/ha/th (kayu Pulai); 4.560 butir/ha/th (Kelapa); 13,67 ton/ha/th (buah Pinang); 15,2 ton/ha/th (Petai); 7.290 buah/ha/th (Nanas); 7,29 ton/ha/th (Jahe Merah) dan 10,94 ton/ha/th (Talas).
3. Kombinasi jenis tanaman terbaik berdasarkan kesesuaian lahan, tingkat produktivitas lahan dan nilai komoditas adalah Jelutung-Petai-Jahe Merah. Pola kombinasi ini menghasilkan pendapatan secara akumulatif sebesar Rp.360.265.350,-/ha/th.
4. Alternatif jenis tanaman untuk pemanfaatan lahan pada areal HTR Koperasi Perisai Sinar Jaya yang paling optimal adalah kombinasi tanaman pokok Jelutung tanaman MPTS Pinang dan tanaman sela Jahe Merah dengan pola tanam Petai ditanam diantara tanaman

Jelutung dan penanaman Jahe Merah memanfaatkan celah diantara tanaman pokok dan tanaman MPTS.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil Analisis dan kesimpulan dari penelitian ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan di lokasi penelitian dapat mengembangkan kombinasi jenis tanaman pokok Jelutung, tanaman MPTS Petai dan tanaman sela Jahe Merah. Kombinasi ini dapat memberikan keuntungan yang dirasakan dari tahun pertama yang dihasilkan oleh tanaman sela dan tahun ke tujuh dari tanaman MPTS.
2. Kepemilikan modal petani yang belum memadai dilihat dari tingkat penghasilan perbulan dapat dalam upaya optimalisasi pemanfaatan lahan dapat distimulasi dengan memanfaatkan fasilitas penyediaan bantuan bibit dan peralatan pertanian dari instansi terkait.
3. Pada areal penelitian yang telah ditanami *Acasia crasicarva* dapat dilanjutkan untuk mencapai umur panen dan selanjutnya agar dilakukan pergantian tanaman sesuai pola kombinasi tanaman yang optimal.
4. Perlu dilakukan pengakajian lebih dalam untuk perhitungan pendapatan bersih dikaitkan dengan biaya produksi dan perubahan harga komoditas yang dihasilkan.